

### BAB III METODE PENELITIAN

Metode penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu melalui investigasi pada data yang telah didapatkan. Data yang diperoleh melalui penelitian adalah data empiris (teramati) yang mempunyai kriteria tertentu yaitu valid. Data yang valid pasti reliable dan obyektif. Sedangkan reliable berkenaan dengan *derajat konsistensi/kejegan* data dalam interval waktu tertentu.<sup>1</sup>

#### A. Jenis dan Pendekatan

##### 1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang dipakai pada penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*).<sup>2</sup> Penelitian lapangan ini ada dua sebab terjadinya yaitu *pertama* untuk membuktikan bahwa suatu teori benar atau tidak. Dengan demikian teori tersebut dibuktikan kebenarannya di lapangan. *Kedua* yaitu untuk mencari kemungkinan-kemungkinan yang dapat atau tidaknya suatu teori yang baru ditemukan sesudah melakukan penelitian lapangan. Hal tersebut dilakukan untuk menemukan teori baru.<sup>3</sup>

Adapun penelitian ini yaitu menggunakan metode deskriptif. Penelitian deskriptif adalah

---

<sup>1</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*, 2-3.

<sup>2</sup> Penelitian *field research* adalah salah satu metode pengumpulan data dalam penelitian kualitatif yang tidak memerlukan pengetahuan secara mendalam akan literature. Penelitian ini juga memerlukan terjun langsung ke lokasi penelitian dari situlah penelitian ini menentukan arah penelitian berdasarkan konteks yang ada. Bentuk penelitian yang bertujuan untuk mengungkapkan makna yang diberikan oleh anggota masyarakat pada perilaku dan keadaan sekitar. Data yang diperoleh pada penelitian ini yaitu hasil pengamatan obyek penelitian (data artefaktual), hasil wawancara dari narasumber (data oral) dan data kondisi serta sejarah lingkungan yang ada (data ekofaktual). Devan Firmansyah dan Febby Soesilo, *Sejarah Daerah Malang Timur*, (Malang: PT Cita Intrans Selaras, 2020), 12.

<sup>3</sup> Bungaran Antonius Simanjutak dan Soedjito Sosrodihardjo, *Metode Penelitian Sosial*, (Jakarta: Bina Media Perintis, 2014), 12-13.

penelitian yang tujuannya untuk mendeskripsikan secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai fakta dan sifat populasi tertentu, atau mencoba menggambarkan fenomena<sup>4</sup> yang terjadi secara detail. Sedangkan ciri utama dari penelitian deskriptif adalah yang *pertama* memusatkan pemecahan masalah yang ada pada masa sekarang, atau masalah/kejadian yang aktual dan berarti. Yang *kedua* penelitian ini dimaksudkan untuk mendeskripsikan situasi<sup>5</sup> atau kejadian secara tepat dan akurat, bukan untuk mencari hubungan atau sebab akibat.<sup>6</sup> Dalam penelitian deskriptif dapat dilakukan pada saat ini atau dalam kurun waktu yang singkat, tetapi dapat juga dilakukan dalam waktu yang cukup panjang. Penelitian yang berlangsung saat ini disebut penelitian deskriptif, sedangkan penelitian yang dilakukan dalam kurun waktu yang panjang disebut penelitian longitudinal.<sup>7</sup>

## 2. Pendekatan Penelitian

Ditinjau dari data yang diperoleh pada penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif adalah suatu kegiatan sistematis untuk

---

<sup>4</sup> Menggambarkan atau menjelaskan fenomena yang tampak di lapisan permukaan sering tidak sama dengan apa yang menjadi tujuan dan inti persoalan atau kata lain yang tampak berbeda dengan maksud utama. Dengan demikian perlu penjelasan secara detail, rinci dan sistematis. makna dibalik fenomena dapat diungkap apabila peneliti menyelam di balik apa yang ditampilkan, diperlihatkan dan diungkapkan melalui wawancara mendalam dan observasi. Wayan Suwendra, *Metodologi Penelitian Kualitatif dalam Ilmu Sosial, Pendidikan, Kebudayaan dan Keagamaan*, (Bandung : Nilacakra,2018),6.

<sup>5</sup> Dalam penelitian deskriptif ditujukan untuk mendeskripsikan suatu keadaan ataupun fenomena-fenomena yang terjadi. Dalam stuni tersebut para ahli melakukan manipulasi ataupun memberikan perlakuan-perlakuan tertentu terhadap objek penelitian, semua kegiatan atau peristiwa berjalan seperti apa adanya. Penelitian tersebut dapat dilakukan mengenai kasus-kasus tertentu atau sesuatu populasi yang cukup luas. Sudaryono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Kencana,2016),12.

<sup>6</sup>Muri Yusuf, *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan*, (Jakarta: PT FajarInterpratama Mandiri,2017),62.

<sup>7</sup> Sudaryono, *Metode Penelitian Pendidikan*, 13.

melakukan eksploitasi atas teori-teori yang diperoleh secara fakta di dunia nyata, bukan untuk menguji teori atau hipotesis.<sup>8</sup> Penggunaan pendekatan kualitatif didasari sebagai pendekatan penelitian yang melihat sifat dari masalah yang diteliti dapat berkembang secara alamiah sesuai dengan kondisi dan situasi di lapangan. Peneliti juga berkeyakinan untuk memahami secara mendalam kasus yang terjadi di lokasi.<sup>9</sup>

Penelitian kualitatif dapat diartikan sebagai aktivitas menelaah suatu masalah dengan menggunakan metode ilmiah yang sudah terancang dan sistematis untuk menemukan pengetahuan baru yang terbukti kebenarannya.<sup>10</sup> Dalam penelitian kualitatif, peneliti adalah kunci utama instrument. Oleh karena itu, peneliti harus memiliki bakal teori dan wawasan yang luas jadi bisa bertanya, menganalisis, dan mengkonstruksi obyek<sup>11</sup> yang diteliti menjadi jelas. Penelitian kualitatif digunakan jika masalah belum jelas, untuk mengetahui makna yang tersembunyi, untuk memahami interaksi sosial, untuk mengembangkan teori, untuk memastikan kebenaran data, dan meneliti sejarah perkembangan.<sup>12</sup>

---

<sup>8</sup> Ajat Rukajat, *Pendekatan Penelitian Kualitatif (Qualitative Research Approach)*, (Yogyakarta: Penerbit Deepublish, 2018), 6.

<sup>9</sup> Ajat Rukajat, *Pendekatan Penelitian Kualitatif (Qualitative Research Approach)*, 10.

<sup>10</sup> Rukin, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Sulawesi Selatan : Yayasan Ahmar Cendekia Indonesia, 2019), 9.

<sup>11</sup> Proses mengkonstruksi obyek sendiri yaitu meliputi : *pertama*, mengumpulkan fakta, data atau informasi dari informan atau narasumber, *kedua*, mengelaskan, mendeskripsikan/menjelaskan, menggambarkan dan mengeksplorasi tentang fakta, data dan informasi, *ketiga*, menganalisis dengan teknik-teknik tertentu secara ilmiah, dan *keempat*, memberi penafsiran terhadap fakta, data dan informasi. Wayan Suwendra, *Metodologi Penelitian Kualitatif dan Ilmu Sosial, Pendidikan, Kebudayaan dan Keagamaan*, 5.

<sup>12</sup> Hamid Darmadi, *Metode Penelitian dan Sosial (Konsep Dasar dan Implementasi)*, (Bandung : Alfabeta, 2014), 287.

Metode penelitian kualitatif disebut juga metode penelitian naturalistic karena penelitiannya dilakukan pada keadaan yang secara alamiah (*natural setting*), dan disebut juga sebagai metode ethnographi karena pada awalnya metode ini lebih banyak digunakan untuk penelitian bidang antropologi budaya. Metode ini juga disebut kualitatif karena data yang terkumpul dan analisisnya lebih bersifat kualitatif.<sup>13</sup>

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif yang berupa kata-kata tertulis dan bukan angka. Dalam penelitian ini peneliti melakukan penelitian secara langsung di lapangan untuk memperoleh data yang kongkret tentang Kreativitas Guru dalam Mengajar Sejarah Kebudayaan Islam di MTs NU Ihyaul Ulum Jekulo Kudus.

## B. *Setting* Penelitian

Dalam penelitian kualitatif *setting* penelitian merupakan hal yang sangat penting dan telah ditentukan ketika menetapkan suatu fokus penelitian. *Setting* pada penelitian akan menunjukkan komunitas yang diteliti dan sekaligus kondisi fisik dan sosial. Dalam penelitian kualitatif *setting* penelitian akan mencerminkan suatu lokasi penelitian yang langsung melekat dan fokus pada penelitian yang telah ditetapkan. *Setting* dalam penelitian tidak dapat diubah kecuali focus penelitiannya diubah.<sup>14</sup>

Pemilihan *setting*, paling tidak menggunakan dua kriteria yaitu *pertama*, menguntungkan atau tidak tempat yang dipilih untuk pengambilan data yang lengkap. *Kedua*, apakah orang-orang yang terdapat di tempat tersebut siap dan respek untuk dijadikan penelitian. Hal tersebut menjadi penting, karena kriteria tersebut jika terdapat salah satu hal yang kurang dalam penelitian akan

---

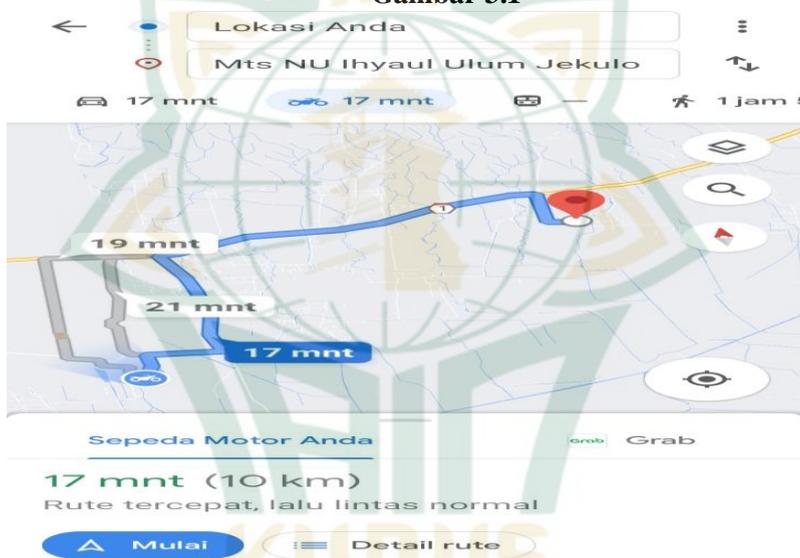
<sup>13</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif dan R&D*,8.

<sup>14</sup> Bagong Susanto dan Sutinah, *Metode Penelitian Sosial Berbagai Alternatif Pendidikan*,(Jakarta: PT Adhitya Andrebina Agung,2015),171.

menjadikan penelitian terbengkalai. Bahkan, akan menjadi rumit apa bila peneliti ada kesulitan dalam memasuki *setting* penelitian.<sup>15</sup>

Dalam penelitian ini menentukan lokasi dengan kesesuaian antar kebutuhan sumber informasi yang terkait dengan sumber permasalahan penelitian, yang di wawancarai yaitu guru sejarah kebudayaan Islam dan peserta didik yang memiliki nilai di bawah KKM. Lokasi penelitian ini berada di MTs NU Ihyaul Ulum Jekulo Kudus.

**Gambar 3.1**



### C. Subjek Penelitian

Subjek penelitian<sup>16</sup> dalam konsepnya ialah merujuk pada responden atau informan yang hendak

<sup>15</sup> Suwardi Endraswara, *Metode, Teori, Teknik, Penelitian Kebudayaan Ideologi, Epistemologi, dan Aplikasi*, (Sleman: PT Agromedia Pustaka, 2006), 108.

<sup>16</sup> Subjek penelitian adalah pihak-pihak yang akan dijadikan sampel dalam sebuah penelitian dan dikenai kesimpulan dari hasil suatu penelitian. Subjek penelitian misalnya, pelaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lain-lain. Apabila penelitian masih terbatas dalam jangkauan sumber daya, maka dilakukan studi populasi dengan

dimintai informasi dan data dalam penelitian. Dalam hal tersebut yang memberikan sebuah informasi adalah responden yaitu seseorang yang memberikan respon atas suatu perlakuan yang diberikannya.<sup>17</sup> Dalam penelitian ini, peneliti mengambil subjek yang ditentukan untuk memperoleh informasi melalui wawancara. Subjek penelitian ini yang dimaksud adalah : kepala madrasah, waka kesiswaan, guru sejarah kebudayaan Islam dan peserta didik yang memiliki nilai di bawah KKM pada MTs NU Ihyaul Ulum Jekulo Kudus.

#### D. Sumber Data

Sumber data<sup>18</sup> adalah subyek dari mana data dapat diperoleh. Sumber data biasanya berisi tentang pengetahuan tentang hal yang sangat penting untuk diketahui agar tidak terjadi kesalahan dalam memilih sumber data yang sesuai dengan tujuan penelitian.<sup>19</sup> Sedangkan data yang menjadi acuan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder.

---

mempelajari seluruh obyek secara langsung. Subjek penelitian juga membahas karakteristik subjek yang akan digunakan dalam sebuah penelitian. Abdul Hakim, *Metodologi Penelitian: Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas & Studi Kasus*, (Sukabumi : CV Jejak,2017),152.

<sup>17</sup> Abdul Hakim, *Metodologi Penelitian : Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas & Studi Kasus*,152.

<sup>18</sup> Yang dimaksud dengan sumber data adalah informasi dari suatu pengamatan. Dapat berupa angka, lambing maupun sifat dari mana data itu diperoleh oleh peneliti. Apabila peneliti dalam mengumpulkan suatu data dengan menggunakan kuesioner, maka sumber data disebut responden. Yaitu seseorang yang menjawab pertanyaan-pertanyaan yang diberikan oleh peneliti baik secara lisan maupun tulisan. Data dapat memberikan sebuah fakta yang menjadi bukti atau gambaran suatu keadaan atau persoalan. Data juga didefinisikan sebagai kumpulan-kumpulan informasi atau nilai yang diperoleh dari pengamatan (observasi). Johni Dimiyati, *Metodologi Penelitian dan Aplikasinya pada Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD)*,(Jakarta : PT Fajar Interpratama Mandiri,2013),39.

<sup>19</sup> Islaim Nurdin dan Sri Hartati, *Metodologi Penelitian Sosial*,(Surabaya : Media Sahabat Cendekia,2019),171.

### 1. Sumber data primer

Sumber data primer adalah sumber data yang pertama dari subjek atau objek penelitian yang diambil secara langsung.<sup>20</sup> Dalam penelitian ini, data primer diperoleh peneliti melalui perolehan wawancara kepada guru sejarah kebudayaan Islam dan peserta didik yang memiliki nilai di bawah KKM. Serta melakukan observasi atau pengamatan terhadap kondisi umum MTs NU Ihyaul Ulum Jekulo Kudus, ruang belajar yang digunakan proses belajar mengajar, dan observasi tentang kreativitas guru sejarah kebudayaan Islam dalam mengajar di kelas.

### 2. Sumber data sekunder

Sumber data sekunder dapat diperoleh dari pihak mana saja yang bisa memberikan tambahan data untuk melengkapi kekurangan dari data yang diambil melalui sumber data primer.<sup>21</sup> Dalam data sekunder dapat berupa sebuah buku-buku, arsip-arsip resmi, dan literature yang berkaitan dengan tujuan penelitian.

Adapun perolehan data sekunder dalam penelitian ini adalah dokumentasi yang berkaitan dengan kreativitas guru sejarah kebudayaan Islam dalam mengajar di kelas VIII serta beberapa arsip yang meliputi sejarah berdirinya MTs NU Ihyaul Ulum Jekulo Kudus, visi dan misi, keadaan sarana dan prasarana, struktur organisasi, serta keadaan guru dan peserta didik MTs NU Ihyaul Ulum Jekulo Kudus.

## E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah langkah yang paling strategis dalam penelitian, dengan tujuan utama yaitu mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan

---

<sup>20</sup> Johni Dinyati, *Metodologi Penelitian dan Aplikasinya pada Pendidikan Anak Usia Din (PAUD)*,39.

<sup>21</sup> Johni Dimiyati, *Metodologi Penelitian Pendidikan dan Aplikasinya pada Pendidikan Anak Usia dini (PAUD)*,40.

data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.<sup>22</sup> Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik pengumpulan data antara lain sebagai berikut :

1. Observasi

Observasi adalah salah satu teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam metode penelitian kuantitatif. Observasi dalam hakikatnya merupakan bentuk kegiatan yang dilakukan dengan panca indera, bisa penglihatan, penciuman, pendengaran untuk mendapatkan informasi yang diperlukan untuk menjawab masalah dalam penelitian. Hasil observasi biasanya berupa aktivitas, kejadian, peristiwa, kondisi atau suasana tertentu dan perasaan emosi seseorang.<sup>23</sup>

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan observasi partisipasi pasif (*passive participation*) yaitu peneliti datang langsung ke lokasi penelitian untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan. Akan tetapi peneliti tidak ikut terlibat langsung dalam kegiatan di tempat penelitian. Dengan demikian, partisipasi pasif ini dapat diamati di setiap kegiatan yang berlangsung di MTs NU Ihyaul Ulum untuk mendapatkan data tentang letak geografis, keadaan umum MTs NU Ihyaul Ulum, keadaan ruang belajar yang digunakan dalam proses belajar mengajar, mengamati sarana dan prasarana, serta observasi tentang kreativitas guru sejarah kebudayaan Islam dalam mengajar kelas VIII dan mengamati interaksi antara guru dan peserta didik pada saat proses pembelajaran.

Selain itu, peneliti menggunakan pengamatan terstruktur, yang artinya peneliti telah mengetahui segala aspek yang akan diamati sehingga relevan dengan masalah dan tujuan penelitian. Sehingga peneliti mempersiapkan terlebih dahulu secara

---

<sup>22</sup> Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 224.

<sup>23</sup> Muh Fitrah, *Metodologi Penelitian: Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas & Studi Kasus*, (Sukabumi : CV Jejak, 2017), 73.

sistematis terhadap hal-hal yang akan dihadapi. Dengan demikian, observasi dapat terkontrol dan relevan dengan masalah yang diteliti.

2. *Interview*/wawancara

Pada penelitian kualitatif wawancara merupakan alat *re-checking* atau pembuktian dari informasi atau keterangan yang diperoleh peneliti sebelumnya. Teknik wawancara dapat digunakan dalam penelitian kualitatif secara mendalam. Wawancara mendalam adalah proses memperoleh informasi atau keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab bertatap muka secara langsung antara pewawancara dengan informan atau subjek yang diwawancarai dengan atau tanpa menggunakan pedoman wawancara.<sup>24</sup>

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik wawancara tidak terstruktur.<sup>25</sup> Tujuan dari wawancara jenis ini adalah untuk mengetahui permasalahan secara lebih terbuka, dimana narasumber dimintai pendapat dan ide-idenya. Dalam melakukan wawancara peneliti perlu mendengarkan secara teliti dan mencatat apa yang dikemukakan oleh narasumber.

Dengan demikian, metode ini peneliti menggunakan sumber data primer, yaitu guru sejarah kebudayaan Islam dan peserta didik terhadap kreativitas guru sejarah Kebudayaan Islam dalam mengajar di MTs NU Ihyaul Ulum Jekulo Kudus.

---

<sup>24</sup> Mardawarni, *Praktis Penelitian Kualitatif Teori Dasar dan Analisis Data dalam Perspektif Kualitatif*, (Yogyakarta : Deepublish, 2020), 50.

<sup>25</sup> Wawancara tidak terstruktur merupakan wawancara yang bebas dimana peneliti tidak menentukan pedoman dalam wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya. Pedoman wawancara yang digunakan hanya berupa garis-garis besar permasalahan yang akan ditanyakan. Dalam jenis wawancara ini cocok untuk diterapkan manakala informasi yang ingin didapatkan belum jelas dan peneliti akan menggali informasi dari jawaban narasumber atau responden. Mardawarni, *Praktis Penelitian Kualitatif Teori Dasar dan Analisis Data dalam Perspektif Kualitatif*, 51.

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen juga biasanya berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang.<sup>26</sup> Studi dokumentasi juga salah satu metode pengumpulan data kualitatif dengan mengamati atau menganalisis dokumen-dokumen yang dibuat oleh subjek sendiri atau oleh seseorang tentang subjek penelitian. Berdasarkan sifatnya dokumentasi terdiri atas tiga jenis, yaitu dokumen harian, dokumen pribadi, dan dokumen resmi.<sup>27</sup>

Teknik penelitian dokumentasi ini, peneliti menggunakan data yang diperoleh dengan berkaitan tentang kreativitas guru dalam mengajar sejarah kebudayaan Islam dan beberapa arsip yang meliputi sejarah berdirinya MTs NU Ihyaul Ulum, visi dan misi, keadaan sarana dan prasarana, struktur organisasi, serta keadaan guru dan peserta didik MTs NU Ihyaul Ulum Jekulo Kudus.

## F. Pengujian Keabsahan Data

Uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif meliputi uji credibility, transferability, dependability, dan confirmability. Pada uji keabsahan data, peneliti melakukan langkah-langkah sebagai berikut :<sup>28</sup>

### 1. Uji kredibilitas data

Uji kredibilitas data dalam kepercayaan terhadap data hasil penelitian kualitatif antara lain dilakukan melalui :

#### a. Perpanjangan pengamatan

Dengan perpanjangan pengamatan berarti peneliti kembali ke lapangan untuk melakukan pengamatan dengan cara wawancara kembali

---

<sup>26</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*,240.

<sup>27</sup> Mardawarni, *Praktis Penelitian Kualitatif Teori Dasar dan Analisis Data dalam Perpektif Kualitatif*,52.

<sup>28</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*,270.

pada sumber data yang pernah diamati maupun data yang baru. Dengan perpanjangan pengamatan maka peneliti akan menjalin hubungan dengan narasumber semakin *rapport*, semakin akrab (tidak ada jarak), saling terbuka, saling mempercayai satu sama lain, sehingga tidak ada informasi yang disembunyikan.<sup>29</sup>

Dalam perpanjangan pengamatan untuk pengujian kredibilitas data penelitian ini, peneliti memfokuskan pada pengujian terhadap data yang telah diperoleh, apakah data yang diperoleh itu benar atau salah, berubah atau tidak setelah dicek kembali ke lapangan. Bila setelah diek kembali ke lapangan data sudah benar berarti kredibel, maka waktu perpanjangan dapat diakhiri.

b. Meningkatkan ketekunan

Meningkatkan ketekunan yaitu melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan hal tersebut maka kepastian data dan urutan peristiwa akan dapat direkam secara pasti dan sistematis. Sebagai bekal peneliti untuk meningkatkan ketekunan yaitu dengan cara membara referensi-referensi dari buku maupun hasil penelitian atau dokumentasi-dokumentasi yang terkait dengan temuan yang diteliti. Dengan membaca hal tersebut maka wawasan peneliti akan semakin luas dan tajam, sehingga dapat digunakan untuk memeriksa data yang ditemukan itu benar/dipercaya atau tidak.<sup>30</sup>

c. Triangulasi (*Cross Check*)

Triangulasi dalam pengujian kredibilitas data ini diartikan sebagai pengeekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu. Dengan hal tersebut terdapat

---

<sup>29</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif R&D*, 270-271.

<sup>30</sup> Sugiyono, *Metodo Penelitian Kuantitatif Kualitatif R&D*, 270-271.

triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data, dan triangulasi waktu.<sup>31</sup>

1) Triangulasi sumber

Triangulasi sumber yaitu untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Sumber tersebut yaitu dari wawancara, observasi serta dokumentasi.

2) Triangulasi teknik

Triangulasi teknik yaitu untuk menguji kredibilitas data dengan cara melakukan pengecekan data kepada sumber yang sama akan tetapi dengan menggunakan teknik yang berbeda. Misalnya data yang sudah diperoleh dengan wawancara kemudian dicek kembali dengan observasi atau dokumentasi.

3) Triangulasi waktu

Waktu sangat mempengaruhi kredibilitas data. Data yang dikumpulkan dengan teknik wawancara di pagi hari pada saat narasumber masih segar, belum banyak masalah, akan memberikan data yang lebih valid sehingga lebih kredibel. Untuk hal tersebut dalam rangka pengujian kredibilitas data dapat dilakukan dengan cara melakukan pengecekan dengan wawancara, observasi atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda. Bila terjadi hasil uji yang menghasilkan data yang berbeda, maka dilakukan secara berulang-ulang sehingga sampai ditemukan kepastian datanya.<sup>32</sup>

d. Menggunakan bahan referensi

Dengan menggunakan bahan referensi yaitu adanya pendukung untuk membuktikan data yang telah ditemukan oleh peneliti.<sup>33</sup> Yang mana

---

<sup>31</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif R&D*, 273.

<sup>32</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif R&D*, 273.

<sup>33</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif R&D*, 274.

dalam penelitian ini, pneliti akan mencantumkan foto-foto atau dokumen autentik, sehingga dapa dipercaya kebenarannya.

## G. Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama di lapangan, dan setelah di lapangan.<sup>34</sup> Dalam hal tersebut setelah data-data terkumpul, selanjutnya disusun secara sistematis dan dianalisis secara kualitatif. Adapun metode yang digunakan yaitu sebagai berikut :

### 1. Reduksi data (*Data Reduction*)

Dalam penelitian data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu peneliti perlu mencatat secara teliti dan rinci. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal penting, dicari tema dan polanya. Dengan hal tersebut data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya.

Proses analisis data dimulai dengan menelaah seluruh data yag terkumpul dari berbagai sumber yaitu wawancara, pengamatan yang sudah dilukiskan dalam catatan lapangan, dokumentasi pribadi, dokumentasi resmi, dan sebagainya. Dengan demikian data yang banyak tersebut kemudian dibaca, dipelajari, dan ditelaah. Selanjutnya setelah penelaahan dilakukan maka sampailah pada tahap reduksi data.<sup>35</sup> Pada tahap ini peneliti menyortir data dengan cara memilah mana data yang menarik,

---

<sup>34</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif R&D*, 245.

<sup>35</sup> Reduksi data yaitu proses berfikir sensitive yang memerlukan kecerdasan, keluasan dan kedalaman wawasan yang tinggi. Bagi peneliti yang masih baru, dalam melakukan reduksi data dapat mendiskusikan pada teman atau orang lain yang dipandang ahli. Melalui diskusi tersenut, maka wawasan peneliti akan berkembang, sehingga dapat mereduksi data-data yang memiliki nilai temuan dan pengembangan teori yang signifikan. Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif R&D*, 249.

penting, dan berguna. Sedangkan data yang dirasa tidak dipakai ditinggalkan.

2. Penyajian data (*Data Display*)

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Dalam penelitian kualitatif penyajian data dilakukan dengan bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori dan sejenisnya. Dengan mendisplay data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi dan merencanakan kerja sama berdasarkan apa yang telah difahami.<sup>36</sup>

3. Verifikasi atau menyimpulkan data (*Conclusion Drawing*)

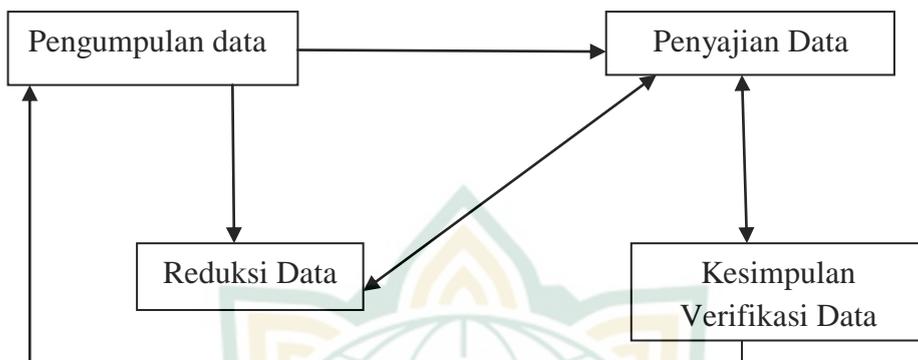
Langkah ketiga dari penelitian kualitatif adalah penarikan kesimpulan<sup>37</sup> dan verifikasi. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif yaitu temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu obyek yang sebelumnya masing remang-remang atau gelap sehinggasetelah diteliti menjadi jelas. Dengan demikian kesimpulan dalam penelitian kualitatif juga dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, akan tetapi juga mungkin tidak, tergantung dari kesimpulan yang dikemukakan pada tahapan awal.

Simpulan yang dapat ditarik dengan melihat dan meninjau kembali catatan-catatan lapangan di MTs NU Ihyau Ulum Jekulo Kudus untuk memperoleh pemahaman yang lebih tetpat.

---

<sup>36</sup> Sugiyono, *Metode Kuantitatif Kualitatif R&D*, 249.

<sup>37</sup> Kesimpulan awal yang dikemukakan masi bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Akan tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan yang kredibel atau benar. Sugiyono, *Metode Kuantitatif Kualitatif R&D*, 252.

**Gambar 3.2 Langkah-langkah Penelitian**

Keterangan gambar :

Berdasarkan gambar tersebut teknik yang diambil peneliti yaitu teknik analisis data meliputi : pengumpulan data, mereduksi data, menarik kesimpulan dan verifikasi data. Prosedur pelaksanaan dari teknik tersebut adalah setelah data terkumpul maka data direduksi, dirangkum dan diseleksi sesuai dengan permasalahan yang terdapat dalam penelitian, selanjutnya menampilkan data yang direduksi, kemudian menarik kesimpulan dan verifikasi.